

## SIARAN PERS

### OJK DORONG VAKSINASI DAN PENGEMBANGAN UMKM DI DAERAH

#### **Gelar Vaksinasi dan Kegiatan Sosial di Lamongan dan Dukung Penyaluran KUR Klaster Porang di Mojokerto**

---

Surabaya, 8 Oktober 2021. Otoritas Jasa Keuangan bersama Industri Jasa Keuangan terus berupaya mendorong pemulihan ekonomi melalui gerakan vaksinasi massal Covid-19 dan pengembangan UMKM di daerah.

Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh Santoso, Jumat ini bersama *Self Regulatory Organization* (SRO) Pasar Modal menyelenggarakan rangkaian kegiatan bantuan sosial dan vaksinasi Covid 19 bagi masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Matholiül Anwar (MAWAR), Lamongan, Jawa Timur. Kegiatan tersebut diselenggarakan masih dalam rangkaian peringatan HUT Ke-44 Pasar Modal Indonesia.

Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh Santoso didampingi Direktur Utama PT KSEI, Uriep Budhi Prasetyo, Direktur PT BEI Hasan Fawzi, serta Pimpinan Pondok Pesantren Matholiül Anwar K.H. Ahmad Taufik melakukan penyerahan bantuan sosial secara simbolis kepada masyarakat Lamongan serta meninjau pelaksanaan vaksinasi di kompleks Pesantren Matholiül Anwar.

“OJK bersama industri jasa keuangan berkomitmen dalam mendukung target pemerintah mencapai *herd immunity* di masyarakat. Pada akhir Desember 2021, kami menargetkan vaksinasi untuk 10 juta penduduk,” kata Wimboh.

Lebih lanjut Wimboh berharap dengan adanya percepatan distribusi vaksin dan penerapan protokol kesehatan, akan mendukung mobilitas masyarakat untuk dapat kembali beraktivitas sosial, keagamaan dan tentunya usaha perekonomian.

Selain pelaksanaan vaksinasi dan donor darah, dalam kegiatan itu juga dilakukan pemberian santunan kepada ahli waris tenaga kesehatan periode pandemi COVID-19 sebesar Rp1,128 miliar dan pemberian bantuan alat kesehatan di Klinik Kesehatan Pesantren Matholiül Anwar (MAWAR).

Vaksinasi dilaksanakan sejak tanggal 5 - 8 Oktober 2021 dengan target peserta 3.000 orang ditujukan untuk kalangan Pondok Pesantren MAWAR dan masyarakat sekitar.

#### **Penyaluran KUR Klaster Petani Komoditas Porang Mojokerto**

Selain di Lamongan, Wimboh Santoso juga meninjau pelaksanaan penyaluran KUR Klaster Pertanian Porang di Mojokerto, sekaligus memberikan bantuan senilai Rp99 juta berupa mesin pencuci, mesin perajang, oven dan mesin pembuat tepung porang.

Dalam kegiatan tersebut, Wimboh mengatakan OJK akan terus mendukung upaya kolaboratif dan sinergis antara Pemerintah Daerah, perbankan dan pihak-pihak terkait untuk memperluas akses keuangan bagi petani.

“KUR diharapkan dapat mempercepat pemulihan ekonomi nasional dan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat,” katanya.

Jawa Timur memiliki potensi komoditas pertanian baru yaitu porang, tanaman umbi-umbian yang saat ini menjadi unggulan ekspor komoditas pertanian di Indonesia. Nilai ekspor porang pada tahun 2020 mencapai Rp932,6 miliar dengan negara tujuannya mencakup Jepang, Tiongkok, Taiwan, Vietnam, dan Thailand.

Potensi komoditas porang harus dapat memberikan nilai tambah tidak hanya kepada perusahaan pengolah porang tetapi juga kepada petani porang khususnya di Kabupaten Mojokerto yang memiliki luas lahan porang mencapai 855 Ha.

Penyaluran KUR dan pengembangan ekosistem KUR Klaster untuk komoditas porang di Kabupaten Mojokerto diharapkan dapat membantu para petani komoditas porang untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian.

KUR Klaster komoditas umbi porang berfokus pada pembentukan ekosistem yang lengkap, dari hulu sampai ke hilir mulai dari petani, pendamping/*collecting* agen, dan penyalur KUR atau *off taker* potensial.

Turut hadir dalam acara tersebut anggota Komisi XI DPR-RI Sarmuji, Wakil Ketua DPRD Jawa Timur Sahat Tua Parlindungan Simajuntak, Bupati Mojokerto Ikfina Fahmawati, dan Direktur Bisnis UMKM BNI Muhammad Iqbal.

\*\*\*

Informasi lebih lanjut:

Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik - OJK Anto Prabowo  
Email [humas@ojk.go.id](mailto:humas@ojk.go.id) telpon 021.29600000.